

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah institusi yang ditunjuk untuk menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah DIY di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan DIY memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai penggerak pembangunan di bidang kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat DIY. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian urusan daerah Yogyakarta dalam bidang kesehatan untuk menunjang terwujudnya peningkatan kemuliaan martabat manusia Jogja di bidang kesehatan dan melakukan tugas untuk meningkatkan kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban.

Di akhir tahun 2019, persoalan kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan serta sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Corona Virus Disease – 19 atau yang biasa disebut COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 hingga dikonfirmasi sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. [1] Dari data penelitian yang dilakukan oleh Kim di situasi report-68 yang di terbitkan oleh WHO mengatakan bahwa, penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif

Covid 19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin. Pada tanggal 28 Maret 2020, jumlah kasus infeksi COVID-19 terkonfirmasi mencapai 571.678 kasus. Di Cina sempat menjadi kasus paling banyak, namun sekarang kasus tertinggi di pegang oleh Italia dengan total 86.498 kasus lalu di susul Amerika dengan total 85.228 kasus serta Cina 82.230 kasus. Virus tersebut sudah menyebar sampai 199 negara. Akibatnya dari virus ini menyebabkan tingginya angka kematian sekitar 26.494 orang dengan persentase mencapai 4-5%, menurut data virus ini memakan korban paling banyak pada usia 65 tahun keatas. [2]

Menurut Nuraini, di Indonesia kasus Covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah dua kasus. [3] Posko Terpadu Penanganan Covid-19 DIY melalui website resmi nya pada tanggal 17 November 2020 memberikan update informasi terkait kasus Covid-19 di kota Yogyakarta yaitu 14.722 Suspek, 152 dalam pengawasan, 4.675 Terkonfirmasi, 893 dalam perawatan, 113 Meninggal Konfirmasi, serta 3.669 Sembuh yang bersumberkan dari Laporan Dinas Kesehatan Kab/Kota dan RS Rujukan Covid-19. [4] Data dari Satgas Covid-19 juga menuturkan melalui artikelnya bahwa pada 6 Desember 2020 kasus bertambah cukup signifikan di DIY sejumlah +224 dalam sehari dan merupakan kasus tertinggi dalam beberapa bulan terakhir. [5] Pandemi Covid-19 belum selesai karena belum di temukan nya obat atau vaksin yang dapat menyembuhkan dan menghentikan penyebaran virus corona. Tentunya masyarakat hendak beraktivitas lagi, belajar, beribadah, bersosialisasi dan bisa produktif di masa pandemi ini. Untuk itu, masyarakat harus mulai melakukan penyesuaian hidup yang baru atau disebut "New Normal". "New Normal"

merupakan perubahan perilaku dalam bermasyarakat yang tetap seperti biasa, namun aktivitas tersebut akan di batasi dengan menerapkan protokol kesehatan sebagai cara mencegah dan memutus penularan Covid-19. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat beraktivitas seperti biasa juga aman dari virus Covid-19 dalam masa pandemi. [6] Amalia Dkk melalui jurnal penelitiannya berkata yaitu cara mencegah penyakit virus corona salah satunya adalah meningkatkan sistem imun tubuh. Meningkatkan imun tubuh serta memberlakukan pola hidup yang sehat dengan mengkonsumsi buah dan sayur akan membuat seseorang tidak mudah sakit apabila banyak mengkonsumsi jenis makanan tersebut serta melakukan rutinitas berolahraga. Kurangnya waktu istirahat juga dapat menurunkan imun tubuh manusia maka dari itu istirahat yang cukup dapat menjaga kestabilan daya tahan tubuh. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya imun seperti usia, nutrisi, vitamin, mineral, hormon, olahraga dan emosi. Menurut Prof iris mengatakan sangat penting dalam menjaga imunitas tubuh. Imun adalah sistem pertahanan tubuh yang melindungi dari berbagai penyakit. Meningkatkan imun tidak hanya untuk terhindar dari virus corona, tapi juga terhindar dari penyakit lain yang bisa masuk kedalam tubuh manusia dikarenakan kurangnya imun tubuh. [7]

Maka dari itu Dinas Kesehatan DIY, ingin membuat sebuah media informasi iklan layanan masyarakat tentang pentingnya meningkatkan daya imun sebagai salah satu cara pencegahan Covid-19. Video yang diinginkan dalam bentuk animasi yang kombinasikan dengan video pengambilan langsung agar video tersebut bisa di terima oleh semua kalangan akan tetapi dengan keterbatasan

kemampuan sumber daya manusia, iklan yang dimaksud belum dapat terealisasikan.

Dari masalah di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan Video Iklan Layanan Masyarakat Untuk Meningkatkan Daya Imun Tubuh Sebagai Cara Pencegahan Covid 19 Dalam Rangka New Normal Kepada Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta” video iklan yang akan dibuat menyesuaikan kebutuhan dari DINKES DIY serta ketentuan ketentuan pada Instagram.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diutarakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan ialah, bagaimana cara membuat sebuah video iklan layanan masyarakat agar masyarakat dapat meningkatkan daya imun dan terhindar dari Covid-19?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini ialah :

- a. Video iklan ini akan dibuat dalam bentuk animasi 2D atau dua dimensi dengan menggunakan animasi motion graphic + live shoot.
- b. Informasi yang disajikan dalam video iklan ini berupa cara meningkatkan imun saat wabah Covid-19.
- c. Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.

- d. Video iklan ini berisi elemen-elemen desain dan material-material background, character, transisi efek yang telah dirancang dengan menggunakan teknik motion graphic.
- e. Durasi dari Video iklan layanan masyarakat ini yaitu \pm 120 detik.
- f. Dikemas dalam format file mp4 dengan kualitas Full HD 1080p resolusi 1920x1080p.
- g. Video iklan ini akan di publikasikan melalui aplikasi IG TV instagram.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengimplementasikan video iklan untuk meningkatkan daya imun kepada Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Membuat video sosialisasi sebagai media iklan.
- c. Menyampaikan informasi kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan kewaspadaan masyarakat agar lebih *safety* saat beraktivitas.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis meneliti tentang cara meningkatkan daya imun tubuh sebagai cara pencegahan Covid-19 dalam rangka new normal.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi

Observasi merupakan proses melakukan pengamatan terlebih dahulu. Pengamatan ini bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap banyak fenomena situasi yang sesungguhnya ataupun situasi buatan. [8] Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan ciri-ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lainnya seperti wawancara dan kuesioner. [9]

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, penulis akan mengamati secara langsung bagaimana suasana ditempat agar mempermudah penulis untuk menyesuaikan kebutuhan.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah 38 respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. [9]

1.5.2 Metode Analisis

Model penelitian yang digunakan Metode Analisis SWOT. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), serta ancaman (threats) terhadap suatu kegiatan atau suatu spekulasi bisnis.

1.5.3 Metode Perancangan

a. Pra Produksi

Pada tahap pra produksi, dipersiapkan segala sesuatu yang mendukung untuk proses menuju proses produksi. Persiapan pra produksi lebih berfokus kepada pengambilan data, penentuan konsep, perangkat lunak dan perancangan agar mempermudah pada proses produksi yang memerlukan penataan alur beserta desain animasinya.

b. Produksi

Pada tahap produksi, dilakukan perancangan dan pembuatan animasi dan pengambilan video. Proses ini menggunakan berbagai macam perangkat lunak, diantaranya adalah Adobe After Effect CC, Adobe Illustrator CC dan Adobe Premiere CC.

c. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, terdapat proses pendukung yang mengemas video iklan layanan masyarakat tersebut agar terlihat lebih menarik.

1.5.4 Metode Evaluasi

Dalam tahap metode evaluasi, dilakukan dengan menguji video iklan yang dibuat dengan Teknik Motion Graphic dan live shoot pada Pembuatan Video Iklan Layanan Masyarakat Untuk Meningkatkan Daya Imun Tubuh Sebagai Cara Pencegahan Covid-19 Dalam Rangka New Normal Kepada Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga visualisasi informasi dapat dipahami audience atau konsumen.

1.5.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan yaitu black box testing dan kuesioner dengan perhitungan skala likert.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini mempunyai sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, berisi gambaran umum masalah yang dideskripsikan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori, berisi penjelasan tentang penelitian-penelitian yang berhubungan dengan perancangan video iklan layanan masyarakat dengan teknik motion graphic dan live shoot.

BAB III PEMBAHASAN

Analisis dan perancangan, berisi gambaran mengenai objek penelitian, termasuk analisis kebutuhan dan uraian tentang proses perancangan motion graphic.

BAB IV RANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Implementasi dan pembahasan, berisi penjelasan cara dan tahapan pembuatan video iklan layanan masyarakat.

BAB V PENUTUP

Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan skripsi.

LAMPIRAN